

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kedisiplinan pegawai di PT.AKSATA KREASI UTAMA. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan program pengolahan data *SPSS 23 for windows* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian antara X1 (Kompensasi) dengan Y (Kedisiplinan) diperoleh t hitung sebesar 0,940 lebih kecil dari t tabel 2.00324 dengan angka signifikansi adalah 0,351 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kompensasi tidak berpengaruh terhadap variabel kedisiplinan Pegawai.
2. Pengujian antara kepemimpinan (X2) dengan variabel kedisiplinan pegawai (Y) diperoleh t hitung sebesar 2,231 lebih besar dari t tabel yaitu 2.00324, sedangkan angka signifikansi adalah 0,030 lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kedisiplinan Pegawai).
3. Pengujian antara X3 (Budaya Organisasi) dengan Y (Kedisiplinan Pegawai) diperoleh t hitung sebesar 2,231 lebih besar dari ttabel yaitu 2.00324 dengan angka signifikansi $,000 < 0,05$ sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kedisiplinan Pegawai).

4. Secara simultan kompensasi, kepemimpinan dan budaya organisasi diperoleh F hitung sebesar 39,496 dimana lebih besar dari nilai F table sebesar 2.77 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya bahwa hal tersebut membuktikan bahwa variabel independen (kompensasi, kepemilikan, budaya organisasi), secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (kedisiplinan pegawai).
5. Dari hasil analisis korelasi kompensasi, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kedisiplinan pegawai memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,662 atau sebesar 62,2%. Hal ini menunjukkan variabel korelasi kompensasi, kepemimpinan, dan budaya organisasi mempengaruhi kepemimpinan sebesar 62,2%, sedangkan sisanya 37,8% dijelaskan oleh variable lainya di luar model regresi penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kepemimpinan dan budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan, namun kompensasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan beberapa kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Saran ke peneliti selanjutnya, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan pegawai, maka penelitian selanjutnya disarankan menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan pegawai pada PT.AKSATA KREASI UATAMA
2. Dari data penelitian diatas faktor yang paling mempengaruhi kedisiplinan pegawai pada PT.AKSATAKREASI UTAMA adalah faktor budaya

organisasi yaitu dengan cara memperhatikan kepatuhan dalam mengenakan seragamnya sesuai dengan aturan dan waktu yang sudah ditentukan oleh perusahaan, maka jika perusahaan ingin meningkatkan kedisiplinan pegawai faktor budaya organisasi harus dapat perhatian lebih baik lagi agar kedisiplinan pegawai pun dapat membaik.

